

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN DAMPAK PANDEMIK COVID-19
DENGAN DEPRESI PADA REMAJA SMA 14 SAMARINDA**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE IMPACT OF THE COVID-19
PANDEMIC AND DEPRESSION IN ADOLESCENTS AT SMA 14
SAMARINDA**



**DISUSUN OLEH :
MEGA SURYA OKTAVIANI
1811102411102**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Dampak Pandemi COVID-19
dengan Depresi pada Remaja SMA 14 Samarinda**

***The Relationship between the Impact of the COVID-19 Pandemic and
Depression in Adolescents at SMA 14 Samarinda***



**Disusun Oleh:
Mega Surya Oktavaiani
1811102411102**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

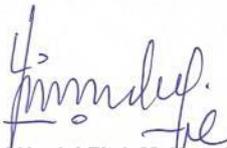
Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul

**HUBUNGAN DAMPAK PANDEMIK COVID-19
DENGAN DEPRESI PADA REMAJA SMA 14 SAMARINDA**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing

Peneliti



Ns. Linda Dwi Novial Fitri, M. Kep., Sp. Jiwa

NIDN:8813970018



Mega Surya Oktaviani

1811102411102

Mengetahui

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Mikhatun, M. Kep

NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN DAMPAK PANDEMIK COVID-19
DENGAN DEPRESI PADA REMAJA SMA 14 SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

Mega Surya Oktaviani

1811102411102

Diresmikan dan diujikan
Pada tanggal, 28 Juni 2022

Mengetahui

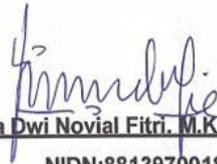
Penguji I

Penguji II



Ns. Arief Budiman.M.Kep

NIDN. 1112098801



Ns. Linda Dwi Novial Fitri. M.Kep..Sp.Jiwa

NIDN:8813970018

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh M. M.Kep

NIDN. 1115017703

Hubungan Dampak Pandemi COVID-19 dengan Depresi pada Remaja SMA 14 Samarinda

Mega Surya Oktaviani¹, Linda Dwi Novial Fitri², Arief Budiman³

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Email: megaso2110@gmail.com

INTISARI

Tujuan studi: Untuk mengetahui apakah ada hubungan dampak pandemi COVID-19 dengan depresi pada remaja SMA 14 Samarinda.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebar melalui *google form*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 153 responden pada remaja di SMA 14 Samarinda

Hasil: Hasil penelitian menggunakan *pearson product moment* dengan hasil *pearson correlation* $-0,647$ dan nilai $P = 0,01 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dengan arah hubungan negatif yang artinya semakin tinggi dampak pandemi COVID-19 maka semakin rendah depresi pada remaja SMA 14 Samarinda.

Manfaat: Sebagai bahan masukan bagi remaja, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi adanya Hubungan dampak pandemi COVID-19 dengan depresi pada remaja SMA 14 Samarinda.

¹ Mahasiswa Program Sarjana Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

² Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

³ Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

The Relationship between the Impact of the COVID-19 Pandemic and Depression in Adolescents at SMA 14 Samarinda

Mega Surya Oktavian⁴, Linda Dwi Novial Fitr⁵, Arief Budiman⁶
Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Email: megaso2110@gmail.com

Abstract

Study objectives: To find out whether there is a relationship between the impact of the COVID-19 pandemic and depression in teenagers at SMA 14 Samarinda.

Methodology: This study uses a quantitative method with a descriptive correlation design with a cross sectional approach. The instrument used in this study was a questionnaire distributed via google form. The sampling technique used total sampling with a sample of 153 respondents in teenagers at SMA 14 Samarinda

Results: The results of the study used the Pearson product moment with the results of the Pearson correlation -0.647 and the P value = $0.01 < 0.05$. This shows that there is a strong relationship with the direction of the negative relationship, which means that the higher the impact of the COVID-19 pandemic, the lower depression in teenagers at SMA 14 Samarinda.

Benefit: As input for adolescents, the results of this study can be used as a source of information regarding the relationship between the impact of the COVID-19 pandemic and depression in adolescents at SMA 14 Samarinda.

Kata kunci: COVID-19, Dampak COVID-19, Depresi, Remaja

⁴ Student of the Undergraduate Nursing Program at Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁵ Lecturer of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁶ Lecturer of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

A. PENDAHULUAN

Menurut Rothan and Byrareddy dalam jurnal (Choirunissa, 2020) Corona Virus merupakan penyakit utama yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. COVID-19 atau Corona Virus Disease merupakan penyakit menular jenis baru yang pertama kali terjadi pada bulan Desember di Wuhan Tiongkok pada Desember 2019. Pada 11 Maret 2020 WHO menyatakan bahwa COVID-19 sebagai pandemik karena memiliki resiko tinggi terjadinya penyakit yang sangat parah dan menyebar dengan cepat keseluruh dunia. Didunia pada tanggal 26 Oktober 2021 total kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 243.561.596 kasus, dengan kasus kematian sebanyak 4.947.777. Diindonesia pada 26 Oktober 2021 jumlah kasus positif terinfeksi sebanyak 4.241.090 kasus, kasus meninggal terbanyak 143.270 kasus (3,4%), jumlah kasus pasien sembuh sebanyak 4.084.831. Sedangkan di Provinsi Kalimantan Timur yang terdiri dari 10 Kabupaten/Kota, tidak luput dari wabah COVID-19 pada tanggal 1 Juni 2021 kasus COVID-19 pada kota samarinda terkonfirmasi sebanyak 13.308 (1,4%) kasus (Kemenkes RI, 2021).

Dampak Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada kehidupan yang menyebabkan gangguan psikologi yaitu depresi. Penelitian secara daring yang dilakukan oleh Perhimpunan dokter spesialis kedokteran jiwa Indonesia (PDSKJI) mendapatkan bahwa gejala depresi akibat pandemik COVID-19 dirasakan oleh remaja.

Depresi merupakan penyakit mental yang sangat serius didunia. Badan pusat statistic menyatakan bahwa ada sekitar 3,4 juta remaja yang mengalami gangguan mental dan depresi sebagai gangguan yang paling umum terjadi. Di Kalimantan timur kota Samarinda telah dilakukan penelitian mengenai prevalensi pada depresi mendapatkan hasil sebanyak 52,7% remaja mengalami depresi tanpa adanya perbedaan tingkat depresi pada wanita atau pun laki-laki (Anggraini, 2021). Gejala depresi diakibatkan oleh pandemik COVID-19 dapat menyerang siapa saja seperti remaja. Gejala depresi yang muncul pada remaja meliputi perasaan sedih yang berkepanjangan, mengisolasi diri, lebih banyak melamun saat sedang dalam kelas. Tidak hanya itu, gangguan makan, gangguan pola tidur, sering merasa lelah, lesu atau kurang bertenaga, gangguan interaksi sosial, sulit konsentrasi dan sulit mengambil keputusan serta menjadi ragu adalah gejala depresi yang menyertai. Depresi pun dapat menyerang kepribadian dan sifat seorang remaja (Desi, 2020).

Remaja merupakan masa sebelum usia 20 tahun atau pertengahan usia 20 tahun, dimana remaja dapat menjalani kehidupannya untuk menemukan identitas dirinya serta masa peralihan perubahan secara fisik dan psikologi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa (Choirunissa, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti dari pertanyaan yang telah dibuat kepada 10 Responden di SMA 14 Samarinda kelas MIPA XI. Dimana terdapat 9 Responden yang menyatakan bahwa mengalami dampak pandemik COVID-19 terhadap kesehatan jiwa remaja ,sedangkan 1 orang lainnya menyatakan bahwa tidak mengalami dampak COVID-19 terhadap kesehatan jiwa remaja.

Proses pembelajaran yang dilakukan selama Pandemi COVID-19 melalui aplikasi secara online atau daring. Selama proses pembelajaran secara online, siswa kurang paham dalam menggunakan aplikasi secara online atau daring maupun materi yang diberikan sehingga membuat siswa menjadi stress dan cemas.

Hasil wawancara dari 10 Responden di SMA 14 Samarinda kelas MIPA XI yang mengatakan bahwa mengalami dampak pandemik COVID-19 terhadap kesehatan jiwa. Dari responden yang telah diteliti menyatakan pendapat nya bahwa "pandemik COVID-19 sangat menyulitkan dan meresahkan baik dari segi ekonomi maupun kesehatan, namun dalam masa pandemik COVID-19 menimbulkan sisi positif dan negatif. Dari sisi positif berupa mengurangi polusi udara karena banyak orang yang melakukan aktivitas di luar rumah menjadi dirumah saja, sedangkan dari sisi negatif berupa membuat orang menjadi takut tertular terhadap COVID-19". Dari dampak pandemik COVID-19 yang dialami responden menyatakan "sulit berkonsentrasi dan

memahami pembelajaran sampai tidak paham dengan apa yang telah disampaikan pada materi yang telah diberikan, sehingga membuat orang menjadi kurang minat dalam pembelajaran". Responden juga menyatakan bahwa "sering merasa terbebani karena tugas yang banyak, sering merasa takut dan sedih apa bila telat mengumpulkan tugas hingga membuat siswa kehilangan kepercayaan diri dan menjadi murung. Untuk mengatasi masalah yang ada, responden melakukan kegiatan yang disukai seperti mendengarkan musik, bermain game, serta tidur. Responden juga menyatakan adanya perubahan selama masa pandemik COVID-19 menjadi tertekan karena harus dituntut untuk menyelesaikan tugas yang menumpuk dikumpulkan secara tepat waktu, dituntut harus memahami teknologi dalam menggunakan aplikasi secara online.

B. METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada remaja di SMA 14 Samarinda dengan pengambil sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 153 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner melalui google form. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi pada karakteristik remaja dan tendensi sentral pada variabel independen (dampak COVID-19) dan variabel dependen (depresi), bivariate menggunakan pearson product moment. Data diolah menggunakan program Statistical Package for the Social Science (SPSS).

C. HASIL DAN DISKUSI

1. Karakteristik Responden

Table 1 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur		
	15 tahun	1	0,2%
	16 tahun	39	25,4%
	17 tahun	103	67,3%
	18 tahun	8	5,2%
	19 tahun	2	1,9%
	Total	153	100%
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	69	45,1%
	Perempuan	84	54,9%
	Total	153	100%
3	Kelas		
	MIPA	82	53,6%
	IPS	71	46,4%
	Total	153	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Interpretasi Tabel 1. Berdasarkan tabel diatas bahwa usia rata-rata responden adalah 17 tahun sebanyak 103 responden (67,3%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 84 (54,9%) dan mayoritas responden berada dikelas MIPA sebanyak 82 responden (53,6%). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andini & Pudjiati, 2021) bahwa sebagian besar umur responden pada remaja berada pada umur 17 tahun sebanyak 119 (59,20%) responden. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Praptikaningtyas et al., 2019) bahwa sebagian besar umur responden rata-rata 17 tahun sebanyak 79 (52,7%) responden. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa mayoritas umur responden yang mengalami dampak pandemik COVID-19 berada pada rata-rata umur 17 tahun.

Dimana remaja seiring bertambahnya usia akan lebih sensitif terhadap stressor yang dapat menyebabkan depresi pada remaja.

Menurut (Pramana & Damaiyanti, 2020) bahwa penelitian terbaru di Indonesia mengatakan bahwa gejala depresi pada perempuan memiliki tingkat gejala depresi yang lebih tinggi dari pada laki-laki yaitu pada perempuan 22,3% dan pada laki-laki 21,4%

Menurut (Kurniawan Mohammd Bayu & Wibowo Ari Thomas Ari, 2020) bahwa 15 responden (45;5%) yang berjenis kelamin laki-laki dan 18 responden (54,5%) berjenis kelamin perempuan, bahwa perempuan memiliki kerentanan genetik yang kuat sehingga perempuan lebih banyak mengalami depresi karena kadar hormon yang sering berubah-ubah. Perempuan juga lebih pemikir dibandingkan laki-laki sehingga perempuan lebih sering memikirkan sesuatu secara berlebihan yang membuat lebih rentan mengalami depresi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin pada remaja perempuan lebih banyak yang mengalami depresi dibandingkan remaja laki-laki karena perempuan memiliki kerentanan genetik sehingga membuat hormon pada perempuan gampang berubah-ubah serta perempuan juga berpikir terlalu berlebihan sehingga rentan mengalami depresi dibandingkan laki-laki.

2. Analisa Univariat

Tabel 2 : Dampak Pandemi COVID-19

	Mean	Median	Standart Deviasi	Standart Error	CI 95%	
					Lower	Upper
Dampak Pandemi COVID-19	35	34	7	548	33,66	35,82

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas menyatakan bahwa Mayoritas responden variabel Independen mengalami Dampak Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata yaitu 35. Serta nilai kepercayaan yang dipercaya bahwa dampak pandemi COVID-19 memberikan dampak yang terjadi pada responden sebesar 33,66-35,82%. Menurut (Masyah, 2020) Dampak pandemi COVID-19 adalah suatu bencana yang dapat memberikan dampak pada kesehatan fisik, kesehatan mental, dan perubahan perilaku.

Menurut (Suhariati, 2021) bahwa pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan dirumah terjadi pembatasan sosial. Remaja tidak hanya butuh belajar tetapi ada kebutuhan lain seperti bersosialisasi sehingga pembelajaran secara daring membuat remaja harus berada dirumah sendiri dan tidak bersosialisasi dengan teman sebayanya. Hal tersebut dapat membuat remaja mengalami depresi. Beberapa gejala yang sering dialami remaja ketika depresi seperti sedih, mudah marah, ketakutan, cemas, stress dan merasa bosan saat pembelajaran daring.

Berdasarkan asumsi peneliti berasumsi bahwa dampak pandemi COVID-19 berpengaruh pada depresi bagi remaja karena selama masa pandemi COVID-19 remaja melakukan pembelajaran dirumah atau pembelajaran daring yang membuat remaja merasa bosan saat pembelajaran, cemas, ketakutan, sedih, dan mudah marah. Sehingga dapat dikatakan remaja mengalami depresi.

Tabel 3 : Depresi pada remaja

Mea n	Median	Standart Deviasi	Standart Error	CI 95%
----------	--------	---------------------	-------------------	--------

Depresi Remaja	pada	12	11	8,85	74	Lower 10,56	Upper 13,49
----------------	------	----	----	------	----	----------------	----------------

Sumber : Data Primer 2022

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden variabel Dependen (Depresi pada Remaja) berada pada kategori ringan dengan nilai rata-rata 12 artinya bahwa mayoritas responden mengalami depresi ringan. Serta dipercaya bahwa depresi pada remaja berdampak dengan nilai kepercayaan rata-rata 10,56-13,49%. Menurut (Praptikaningtyas et al., 2019) Depresi adalah suatu gangguan kondisi yang mempengaruhi perasaan dan pikiran remaja. Remaja yang mengalami depresi akan merasakan perasaan sedih terus menerus dan adanya rasa hilang minat pada suatu aktivitas.

Menurut (Agustina et al., 2022) Perubahan baru yang terjadi selama situasi pandemik COVID-19 yang membuat remaja frustrasi. Mereka bukan hanya merasa frustrasi tetapi juga merasa resah dan merasa terisolasi selama pandemik. Beberapa remaja lebih rentan terhadap efek psikososial akibat pandemik karena remaja berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan.

Peneliti berasumsi bahwa depresi bisa terjadi karena dampak pandemik COVID-19 berpengaruh terhadap remaja hal ini disebabkan adanya perubahan baru dalam situasi yang membuat frustrasi kaum muda, tidak hanya frustrasi saja melainkan mereka menjadi resah dan terisolasi selama pandemik. Yang mengakibatkan remaja mengalami depresi karena efek psikososial pandemik yang dihadapi.

3. Analisa Bivariat

Tabel 4 :Hasil Analisis Hubungan Dampak Pandemi COVID-19 Dengan Depresi Pada Remaja SMA 14 Samarinda

Dampak Pandemi COVID-19	Depresi	CI.95%		Pearson Correlation	Sig.(2-tailed)	N
		Lower	Upper			
1	1	-740	-528	-647	001	153

Sumber : Data Primer 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik program statistik komputer SPSS yaitu dengan uji Pearson Product Moment didapatkan hasil nilai sig. (2-tailed) antara Hubungan Dampak Pandemi COVID-19 dengan Depresi pada Remaja adalah sebesar ,001 dengan nilai normal <0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Dampak Pandemi COVID-19 dengan Depresi pada Remaja. Berdasarkan nilai > rtabel yakni -647 > 0,159 maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel dampak pandemik COVID-19 dengan variabel depresi pada remaja SMA 14 Samarinda mempunyai hubungan yang kuat dengan arah hubungan negatif yang artinya semakin tinggi dampak pandemik COVID-19 maka semakin rendah juga depresi pada remaja SMA 14 Samarinda. Dengan nilai kepercayaan rata-rata sebesar -740% sampai -528% dipercaya menunjukkan adanya hubungan antara dampak pandemik COVID-19 dengan depresi pada remaja SMA 14 Samarinda. Menurut (Jumrana, 2020) bahwa berdasarkan hasil yang diperoleh dari 33 responden didapatkan sebagian besar mengalami depresi ringan dikarenakan remaja mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga dan teman sebayanya sehingga remaja dapat mengatasi depresi tersebut. Teman sebaya sangat berperan penting untuk menjadi tempat curhat dan berbagi cerita sehingga dapat mendukung dalam meningkatkan status kesehatan untuk tetap berfikir positif dan tidak memikirkan hal-hal yang negatif.

Menurut (Maulida, 2020) Dampak Pandemi COVID-19 dapat berdampak negatif pada kesehatan psikologis dan mental remaja, seperti adanya

tekanan psikologis, masalah kesehatan mental, kesedihan, ketidakberdayaan, keputusasaan, panik, stres, kecemasan, dan depresi.

Menurut (Sonartra, 2021) remaja lebih rentan terhadap Dampak Pandemi COVID-19. Karena mereka berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Dampak Pandemi COVID-19 ini telah mengalami perubahan diantaranya, rutinitas anak yang turun secara drastis. Mereka meminimalkan jumlah kelas saat belajar dan memindahkan semua aktivitas sekolah anak ke rumah. Pembelajaran secara rutin dilakukan dengan sistem pendidikan jarak jauh bahkan belajar pun dilakukan melalui stasiun televisi dan juga online. Keterlibatan orang tua dan anak dalam kegiatan rumah membantu anak melakukan rutinitas. Namun, isolasi membuat latihan fisik anak menjadi berkurang.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa dampak pandemi COVID-19 mempunyai pengaruh pada kesehatan mental remaja, seperti yang sudah dijelaskan yaitu depresi. Hal ini dialami pada masa pandemi COVID-19 dimana dampak yang diberikan membuat remaja mengalami perubahan secara drastis serta menambah pikiran dan dapat mengganggu sistem kekebalan tubuh apabila depresi dialami terus menerus.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Dampak Pandemi COVID-19 dengan Depresi pada Remaja SMA 14 Samarinda, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan mayoritas responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah remaja berumur 17 tahun sebanyak 103 (67,3%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 84 (54,9%) dan mayoritas responden berada pada kelas MIPA sebanyak 82 (53,6%). Hasil penelitian pada variabel independen dampak pandemi COVID-19 dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian menunjukkan sebagian besar remaja SMA 14 Samarinda mengalami dampak pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata 35. Dengan nilai kepercayaan yang dipercaya bahwa COVID-19 saat ini memberikan dampak bagi responden sebesar 33%-35%. Sedangkan pada variabel dependen depresi pada remaja dengan nilai rata-rata depresi pada remaja berada pada angka 12. Dengan nilai kepercayaan yang dipercaya bahwa responden mengalami depresi ringan dengan nilai 10,56%-13,49%. Hasil uji statistik menggunakan pearson product moment diperoleh nilai signifikan $0,01 < 0,05$ dan berdasarkan hasil korelasi yakni $-0,647$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat antara dampak pandemi COVID-19 dengan depresi pada remaja SMA 14 Samarinda. Dan nilai kepercayaan -740% sampai -528% yang dipercaya bahwa menunjukkan adanya hubungan antara dampak pandemi COVID-19 dengan depresi pada remaja. Dengan arah hubungan menunjukkan negatif yang artinya semakin tinggi dampak pandemi COVID-19 maka semakin rendah depresi pada remaja.

E. SARAN DAN REKOMENDASI

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Untuk meningkatkan pengadaan edukasi terkait dampak pandemi COVID-19 dengan depresi pada remaja dapat berupa brosur dan leaflet yang kemudian dibagikan atau disebarkan pada lingkungan universitas kemudian dapat juga melalui media sosial berupa tautan website kampus.
2. Bagi Sekolah Untuk dapat menyelenggarakan penyuluhan berupa edukasi terkait pengetahuan dampak pandemi COVID-19 dengan depresi pada remaja dalam meningkatkan pengetahuan remaja agar tidak terjadi depresi.
3. Bagi Ilmu Keperawatan

Untuk masukan bagi pengembangan terhadap ilmu keperawatan jiwa terkait depresi pada remaja yang terjadi akibat dampak pandemik COVID-19.

4. Bagi Praktik Keperawatan
Untuk lebih memperhatikan dan melakukan pengawasan terhadap perawat terkait pentingnya mengetahui dampak pandemik COVID-19 terhadap depresi yang dialami.
5. Bagi Remaja
Remaja harus lebih memahami bahwa pentingnya untuk mengetahui Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Depresi bagi Remaja sehingga remaja dapat mengurangi dampak kejadian yang buruk akibat pandemik COVID-19.
6. Bagi Perawat
Perawat diharapkan untuk mampu melakukan perannya dengan optimal terkait dampak pandemik COVID-19 yang terjadi. Untuk mempersiapkan pasien dan keluarga untuk tidak memperparah akibat tekanan dari dampak pandemik COVID-19.
7. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk dapat melakukan penelitian sejenis ditempat penelitian yang berbeda dengan variabel yang berbeda agar dapat mencari tahu apakah ada hubungan atau faktor lain yang mempengaruhi Dampak Pandemi COVID-19 dengan Depresi pada remaja. Serta desain penelitian yang dapat digunakan seperti time series

REFERENSI

- Agustina, D., Khairiah, A., Ramadhani, A., Aulia, P., & Hrp, A. (2022). Gambaran Kesehatan Mental Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Nelayan Indah. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 609–616.
- Ali, M., & Asrori, M. (2008). *Psikologi remaja : Perkembangan Peserta Didik*. PT. Bumi Aksara.
- Andini, M., & Pudjiati, S. R. R. (2021). Gambaran Psikologis Siswa-Siswi SMA Selama Sekolah dari Rumah Akibat Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 10(3), 217. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i3.5267>
- Choirunissa. (2020). ANALISIS DETEKSI SINI KESEHATAN JIWA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID-19.
- Desi. (2020). GEJALA DEPRESI PADA REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8, 30–38.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Dirgayunita. (2016). Depresi : Ciri , Penyebab dan Penangannya. 1, 1–14.
- Estikasari. (2021). Gambaran Psikologis Remaja SMA Selama Sekolah dari Rumah Akibat Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 10(3), 217. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i3.5267>
- Fikriah, S. A., Kurnianingrum, R. A., Zahra, L., Setiowati, D., & Kesehatan, F. I. (2022). GANGGUAN EMOSIONAL PADA PELAJAR SMK DI DEPOK SAAT MASA PANDEMI COVID-19 Abstrak. 5, 123–129.
- Hadi. (2017). HIJP : HEALTH INFORMATION JURNAL PENELITIAN Gangguan Depresi Mayor: Mini Review. 9.
- Hurlock, E. (2004). *psikologi perkembangan*. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Jumrana, T. A. W. (2020). Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Depresi pada Pasien Pascastroke Iskemik di Puskesmas Remaja Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research*, 1(2), 1084–1091.
- Kemenkes RI. (2021). Penyakit Infeksi Emerging. <http://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>
- Kurniawan Mohammd Bayu, & Wibowo Ari Thomas Ari. (2020). Hubungan antara Dukungan Informasi Keluarga dengan Depresi pada Pasien Pasca Stroke di

- Puskesmas Remaja Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(2), 1280–1286. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1093>
- Masyah. (2020). Pandemi Covid 19 terhadap Kesehatan Mental dan Psikososial. *Mahakan Nursing*, 2(8), 353–362. <http://ejournalperawat.poltekkes-kaltim.ac.id/index.php/nursing/article/view/180/74>
- Maulida. (2020). Depresi pada Komunitas dalam Menghadapi Pandemi COVID-19: A Systematic Review. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(4), 519–524. <https://doi.org/10.25026/jsk.v2i4.201>
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revi)*. PT.Rineka Cipta.
- Oktaviyany. (2021). Pengaruh pandemi covid-19 terhadap kesehatan jiwa remaja. *Ilmu Kesehatan Mental Anak*, 2(2), 1–7.
- Pertiwi, S. T., Moeliono, M. F., & Kendhawati, L. (2021). Depresi, Kecemasan, dan Stres Remaja selama Pandemi Covid-19. *JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 6(2), 72. <https://doi.org/10.36722/sh.v6i2.497>
- Pramana, E. F., & Damaiyanti, M. (2020). Hubungan Kehangatan Orangtua dan Pemantauan Orangtua dengan Depresi pada Siswa Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan. 1(3), 1335–1340.
- Praprakaningtyas, A. A. I., Wahyuni, A. A. S., & Aryani, L. N. A. (2019). Hubungan Tingkat Depresi pada Remaja dengan Prestasi Akademis Siswa SMA Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Medika Udayana*, 8(7), 1–5. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/51773/30713/>
- Santrok, J. W. (2007). *Adolescence Remaja (Jilid 2)*. Erlangga.
- Sarwono, S. (2011). *Psikologi Remaja*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sibarani. (2020). Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Penurunan Aktivitas Fisik Pada Remaja Selama Lockdown. 2.
- Sonartra. (2021a). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesehatan Mental Anak Dan Remaja : Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i1.507>
- Sonartra. (2021b). DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK DAN REMAJA : LITERATUR REVIEW. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(1), 25–31. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i1.507>
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Sugiyono 2009*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 42–54.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametriks untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suhariati. (2021). Hubungan peran keluarga dengan depresi remaja belajar daring selama pandemi COVID-19. 19(1), 6.
- Suyanto. (2011). *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Nuha Medika.
- Syam. (2020). Manifestasi Klinis dan Diagnosa Covid-19. 8, 223–226.
- Tamimy. (2021). Efek Pandemi Covid 19 Terhadap Aktivitas Fisik Dan Kualitas Tidur Pada Siswa Sekolah Dasar Di Sdn Pucang V Sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(9), 137–143. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/41804%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id>
- Yuliana. (2021). Covid-19: Pandemi Yang Menyerang Bumi Kita.



NP : Hubungan Dampak Pandemik COVID-19 Dengan Depresi Pada Remaja SMA 14 Samarinda

by Mega Surya Oktaviani

Submission date: 16-Aug-2022 11:16AM (UTC+0800)

Submission ID: 1883045235

File name: naskah_publicasi_megaso.docx (66.11K)

Word count: 2619

Character count: 16791

NP : Hubungan Dampak Pandemi COVID-19 Dengan Depresi Pada Remaja SMA 14 Samarinda

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	28% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	9%
2	www.researchgate.net Internet Source	3%
3	ejournal.stikesmuhgombang.ac.id Internet Source	2%
4	pt.scribd.com Internet Source	1%
5	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
6	www.journal.digilib.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
7	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%
8	Annisa Revo Ramaninda, Asfeni, Vella Yovinna Tobing. "HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI, PENGETAHUAN, DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER I TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN	1%